

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul 'Ulum

Pesantren Iqdamul Ulum didirikan pada tanggal 9 September 1941 oleh KH. Ahmad Zaini (orangtua K.H. Badaruddin) dan diteruskan oleh K.H. Husin Qadri dan dilanjutkan oleh K.H. Abdullah, kemudian oleh K.H. Khalid Kasim, kemudian oleh K.H. Asnawi Shihabuddin, kemudian diteruskan oleh K.H. Muhammad Rosyad sampai tahun 2002 dan selanjutnya diteruskan oleh K.H. Husin Mugni.

Pesantren Ibtidaiyah didirikan pada tanggal 9 September 1941 dengan tujuan untuk meningkatkan syiar Islam yang pada masa itu pendidikan agama Islam sangat rendah. Sebelum berdirinya Pesantren Iqdamul 'Ulum, hanya satu buah Pesantren yang ada di Kabupaten Banjar, yaitu Pesantren Darussalam.

Karena pada masa itu fasilitas Pesantren Darussalam tidak mencukupi, maka oleh K.H. Ahmad Zaini timbul gagasan untuk membangun Pesantren Iqdamul 'Ulum. Dengan semua kemampuan yang ada, K.H. Ahmad Zaini dan kawan-kawan mengelola Pesantren Iqdamul 'Ulum. Kemudian diteruskan oleh K.H. Husin Magni sampai tahun 2010. Dan saat ini dipimpin oleh Gr. H. Nahrawi sebagai pimpinan Pesantren.

2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul ‘Ulum

Adapun tujuan Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul ‘Ulum Martapura adalah menciptakan lembaga pendidikan yang islami, intelektual, populis dan kualitas, memberikan bekal ilmu pengetahuan yang dinamis, sehingga terbentuk muslim yang beriman, bertaqwa beramal sholeh, penasehat dan kesabaran. Berdasarkan tujuan tersebut, maka visi dan misinya dirumuskan sebagai berikut:

- a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul ‘Ulum: Membentuk mukmin yang berkualitas atau al-Mu'min Al-Qawi.
- b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul ‘Ulum:
 - 1) Membentuk santri yang beriman serta bertaqwa dan berakhlakul karimah.
 - 2) Beramal sholeh dan bekerja keras.
 - 3) Bernasehat dan ulet serta tabah.

Kurikulum yang digunakan dalam pesantren ini ada dua yaitu, kurikulum Departemen Agama dan kurikulum Pesantren.

3. Sarana dan Prasarana

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar MI. Iqdamul Ulum ini memiliki sarana dan prasarana yang mencakup secara lengkap dan memadai, di antaranya yaitu:

- a. Satu buah bangunan lantai dua digunakan sebagai:
 - 1) Lantai satu untuk kelas satu dan kelas dua Madrasah Ibtidaiyah.
 - 2) Lantai dua untuk tempat kegiatan keagamaan dan keperluan sekolah lainnya (Aula).

2. Satu buah bangunan lantai dua digunakan sebagai:

- 1) Lantai satu untuk ruang kantor yang terbagi atas ruang Kepala Sekolah, ruang guru dan TU, ruang perpustakaan dan koperasi, dan dapur umum.
- 2) Lantai dua untuk Madrasah Tsanawiyah.

3. Satu buah bangunan lantai dua digunakan sebagai:

- 1) Lantai satu untuk ruang Kelas V dan IV Madrasah Ibtidaiyah, stu gudang dan 2 buah WC.
- 2) Lantai dua untuk kelas VI dan VI Madrasah Ibtidaiyah.

Keadaan sekolah dalam segi sarana dan prasarana sangat baik, semua sangat memungkinkan bagi pelaksanaan proses belajar mengajar, misalnya:

- a. Papan tulis di depan kelas, tepatnya di tengah-tengah dengan ukuran yang sesuai dan diberi warns hitam, ada tempat penghapusnya dan tempat kapurnya.
- b. Meja dan kursi guru yang berhadapan dengan meja siswa, di meja siswa terdapat laci untuk menyimpan peralatan sekolah.

4. Keadaan Guru dan Siswa

Guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul ‘Ulum berjumlah 15 orang termasuk Kepala Sekolah, dan siwa berjumlah pada 6 kelas berjumlah 153 orang terdiri dari 77 orang laki-laki dan 76 orang perempuan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1: Jumlah Guru MI Iqdamul Ulum tahun 2011/2012.

No.	Nama	Jabatan	Status
1	Nasrun Karim	Kepala Madrasah	Honor
2	M. taufik Ismail.	Guru kelas	PNS
3	Budi Hariadi	Guru kelas	PNS
4	Armia	Guru kelas	Honor
5	Nor Hana	Guru	Honor
6	Siti Haulah	Guru kelas	Honor
7	Normalasari	Guru	Honor
8	Zainab	Guru MP.	Honor
9	Fauzi	Guru	PNS
10	Dina Mahdia	Guru	Honor
11	Fitriah, A.Ma.	Guru kelas/Guru MP	PNS
12	Rika Agustina	Guru	Honor
13	Mutmainah	Guru MP.	Honor
14	Siti Rahmah	Guru	Honor
15	Hisna Hasini.	Pustakawan.	Honor.

Sumber: Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul ‘Ulum tahun 2011.

Tabel 4.2: Jumlah Siswa MI Iqdamul Ulum tahun 2011/2012.

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1	I	21	19	40
2	II	15	10	25
3	III	11	11	22
4	IV	14	12	26
5	V	13	12	25
6	VI	3	12	15
Jumlah		77	76	153

Sumber: Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul ‘Ulum tahun 2011.

B. Penyajian Data

1. Tindakan Kelas Siklus I

(Pertemuan Pertama (2 x 35 menit))

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus I sebagai berikut:

a) Pertemuan pertama (2 x 35 menit), hari Sabtu tanggal 19 Juli 2011 di Kelas V jam pelajaran ke-1 dan ke-2.

b) Pertemuan kedua (2 x 35 menit), hari Sabtu tanggal 26 Juli 2011 di Kelas V jam pelajaran ke-1 dan ke-2.

c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

d) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) berupa soal-soal yang akan dikerjakan oleh siswa secara individual.

e) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru pada saat pembelajaran.

f) Menyusun alat/soal evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa menerima materi pelajaran yang disajikan setelah pembelajaran berlangsung, serta menyiapkan daftar nilai siswa.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal (10 menit)

Guru memasuki ruangan Kelas V yang disambut salam oleh para siswa. Guru membalas salam mereka dan mempersilahkan mereka duduk

kembali, namun sebelum pelajaran dimulai guru dan siswa melakukan doa bersama. Guru memperhatikan keadaan kelas lalu mengabsen kehadiran siswa. Untuk memotivasi siswa untuk belajar guru mengkondisikan kelas yang dilanjutkan dengan melakukan apersepsi. Pada kegiatan awal ini juga, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti (50 menit)

Guru menjelaskan materi pelajaran tentang surah at-Takatsur. Dalam penjelasan ini guru menyebutkan makna mufradat surah at-Takatsur serta kandungannya. Guru menjelaskan sambil bertanya jawab dengan siswa. Kemudian guru membacakan dua ayat pertama surah at-Takatsur sebanyak 2 kali dengan suara keras. Siswa mendengarkan tanpa mengikuti. Kemudian guru menunjuk siswa secara bergiliran menurut urutan absen untuk mengikuti bacaan guru, kata per-kata dari 2 ayat pertama surah at-Takatsur. Dilanjutkan dengan satu ayat secara lengkap. Begitu seterusnya hingga semua siswa mendapat giliran. Terakhir guru membacakan kedua ayat tersebut diikuti oleh semua siswa. Selanjutnya guru menempel potongan kata kedua ayat tersebut di papan tulis, dan siswa secara bergiliran disuruh menyusun potongan kata tersebut secara benar.

3) Kegiatan akhir (10 menit)

Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran, lalu menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan Pertama

1) Observasi Aktivitas Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari Kepala Sekolah pada

pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4: Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan I

INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
	1	2	3	4	5
I. PRA PEMBELAJARAN					
1. Mempersiapkan siswa untuk belajar					5
2. Melakukan kegiatan appersepsi				4	
II. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A. Penggunaan media kartu kata					
3. Membacakan potongan kata dengan fasih dan lancar.				4	
4. Membacakan satu ayat dengan fasih dan lancar diikuti oleh siswa.				4	
5. Kartu kata dibuat dengan cukup besar dan mudah dilihat serta dibaca.				4	
6. Mengacak kartu kata dengan tidak berurutan.				4	
7. Menyuruh siswa menyusun kartu kata tersebut.			3		
8. Membuat simpulan sesuai materi.			3		
B. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran					
9. Menggunakan media secara efektif dan efisien.				4	
C. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
10. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.				4	
11. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.				4	
D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
12. Memantau kemajuan belajar.				4	
13. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi.				4	
E. Penggunaan Bahasa					
14. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas.				4	
15. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.				4	
III. PENUTUP					
16. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.				4	
Jumlah		0	6	52	5
TOTAL SKOR				63	

Keterangan Skor:

1 = Kurang sekali.	00% - <20% = Kurang sekali.
2 = Kurang	20% - <40% = Kurang baik.
3 = Cukup	40% - <60% = Cukup
4 = Baik	60% - <80% = Baik.
5 = Baik sekali.	80% - 100% = Baik sekali.

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{63}{80} \times 100 = 78\% = \text{Baik.}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru adalah *baik*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru menggunakan media Kartu Kata termasuk kategori *baik*.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan I

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru.				4	
2	Menjawab pertanyaan guru.			3		
3	Mengajukan pertanyaan.		2			
4	Mengikuti ucapan guru dengan lancar dan keras dalam kelompok dan perorangan.			3		
5	Menyusun kartu kata dengan cepat dan benar.			3		
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.			3		
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran.				4	
8	Menyimpulkan hasil.		2			
TOTAL SKOR		24				

Keterangan Skor:

1 = Kurang sekali.	00% - <20% = Kurang sekali.
2 = Kurang	20% - <40% = Kurang baik.
3 = Cukup	40% - <60% = Cukup
4 = Baik	60% - <80% = Baik.
5 = Baik sekali.	80% - 100% = Baik sekali.

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{24}{40} \times 100 = 60\% = \text{Baik.}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah *baik*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar siswa cukup baik, walaupun masih kurang dalam hal mengajukan pertanyaan dan menyimpulkan hasil pembelajaran. Hal ini disebabkan siswa masih baru mengenal media Kartu Kata.

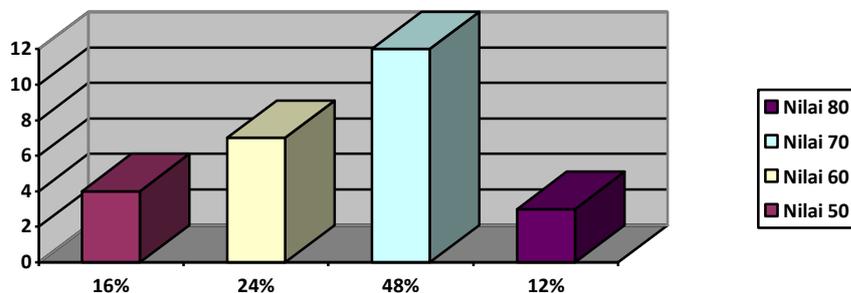
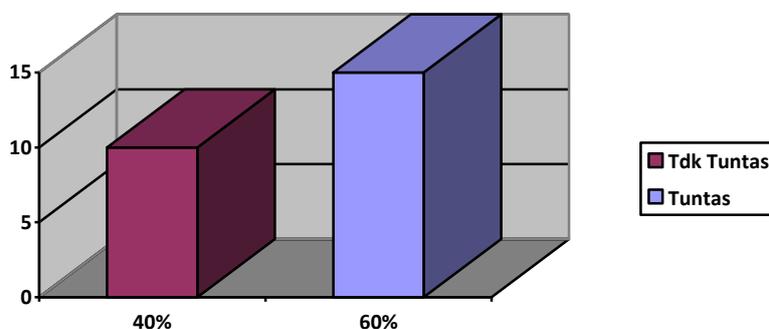
3) Hapalan Siswa tentang Surah at-Takatsur

Hasil tes untuk mengetahui hapalan siswa tentang surah at-Takatsur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 : Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan I

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Prosentase
1	80	3	240	12%
2	70	12	840	48%
3	60	7	420	24%
4	50	4	200	16%
Jumlah		25	1640	100%
Rerata			65,8	

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.1: Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan I**Grafik 4.2: Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Pertemuan I**

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 65,8. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar individual yang ditetapkan oleh kurikulum Alquran Hadis yaitu rata-rata 70. Siswa yang tuntas secara klasikal sebanyak 15 orang (60%), dan yang tidak tuntas sebanyak 10 orang (40%). Karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

(Pertemuan Kedua (2 x 35 menit))

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan sama dengan persiapan pada pertemuan pertama.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**1) Kegiatan Awal (10 menit)**

Guru memasuki ruangan Kelas V yang disambut salam oleh para siswa. Guru membalas salam mereka dan mempersilahkan mereka duduk kembali, namun sebelum pelajaran dimulai guru dan siswa melakukan doa bersama. Guru memperhatikan keadaan kelas lalu mengabsen kehadiran siswa. Untuk memotivasi siswa untuk belajar guru mengkondisikan kelas yang dilanjutkan dengan melakukan appersepsi. Pada kegiatan awal ini juga, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti (50 menit)

Dalam pertemuan kedua ini, guru kembali menjelaskan tentang surah at-Takatsur. Kemudian guru kembali mengulang 2 ayat pertama surah at-Takatsur. Kemudian dilanjutkan dengan dua ayat berikutnya, yakni ayat 3-4 surah at-Takatsur.

Guru membacakan ayat 3-4 surah at-Takatsur sebanyak 2 kali dengan suara keras. Siswa mendengarkan tanpa mengikuti. Kemudian guru menunjuk siswa secara bergiliran menurut urutan absen untuk mengikuti bacaan guru, kata per-kata. Dilanjutkan dengan satu ayat secara lengkap. Begitu seterusnya hingga semua siswa mendapat giliran. Terakhir guru membacakan kedua ayat tersebut diikuti oleh semua siswa. Selanjutnya menyusun kartu kata secara acak di papan tulis dan siswa secara bergiliran disuruh menyusun kartu kata tersebut secara benar.

3. Kegiatan akhir (10 menit)

Guru meminta siswa secara acak untuk menyempurnakan atau menyambung ayat dan mengoreksi kesalahan bacaan atau hapalan siswa. Lalu guru menyimpulkan pelajaran. Terakhir guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7: Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan II

INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
	1	2	3	4	5
I. PRA PEMBELAJARAN					
1. Mempersiapkan siswa untuk belajar					5
2. Melakukan kegiatan appersepsi				4	
II. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A. Penggunaan media kartu kata					
3. Membacakan potongan kata dengan fasih dan lancar.				4	
4. Membacakan satu ayat dengan fasih dan lancar diikuti oleh siswa.				4	
5. Kartu kata dibuat dengan cukup besar dan mudah dilihat serta dibaca.				4	
6. Mengacak kartu kata dengan tidak berurutan.				4	
7. Menyuruh siswa menyusun kartu kata tersebut.			3		
8. Membuat simpulan sesuai materi.				4	
B. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran					
9. Menggunakan media secara efektif dan efisien.				4	
C. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
10. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.				4	
11. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.				4	
D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
12. Memantau kemajuan belajar.					5
13. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi.				4	

E. Penggunaan Bahasa					
14. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas.				4	
15. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.				4	
III. PENUTUP					
16. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.				4	
Jumlah			3	52	10
TOTAL SKOR				65	

Keterangan Skor:

1 = Kurang sekali.	00% - <20% = Kurang sekali.
2 = Kurang	20% - <40% = Kurang baik.
3 = Cukup	40% - <60% = Cukup
4 = Baik	60% - <80% = Baik.
5 = Baik sekali.	80% - 100% = Baik sekali.

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{65}{80} \times 100 = 81\% = \text{Baik sekali.}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah *baik*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru menggunakan media kartu kata termasuk kategori *baik sekali*.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8: Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan II

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru.				4	
2	Menjawab pertanyaan guru.			3		
3	Mengajukan pertanyaan.			3		
4	Mengikuti ucapan guru dengan lancar dan keras dalam kelompok dan perorangan.					5
5	Menyusun kartu kata dengan cepat dan benar.				4	
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.			3		
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran.				4	
8	Menyimpulkan hasil.			3		
TOTAL SKOR		29				

Keterangan Skor:

1 = Kurang sekali.	00% - <20% = Kurang sekali.
2 = Kurang	20% - <40% = Kurang baik.
3 = Cukup	40% - <60% = Cukup
4 = Baik	60% - <80% = Baik.
5 = Baik sekali.	80% - 100% = Baik sekali.

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{29}{40} \times 100 = 72\% = \text{Baik.}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah *baik*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar siswa sudah *baik*, walaupun masih kurang dalam hal mengajukan/menjawab pertanyaan dan menyimpulkan hasil pembelajaran. Hal ini disebabkan siswa masih baru mengenal media Kartu Kata.

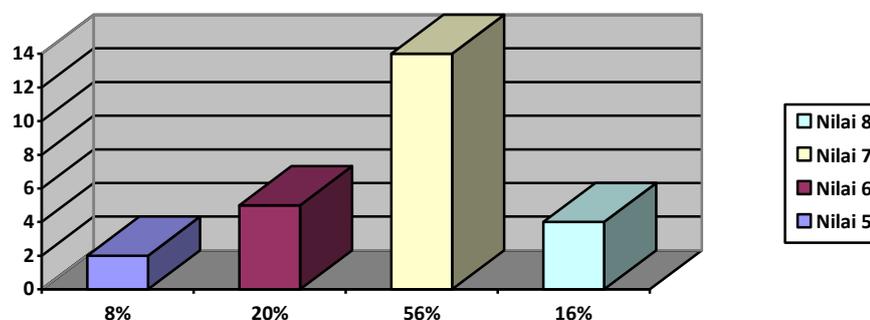
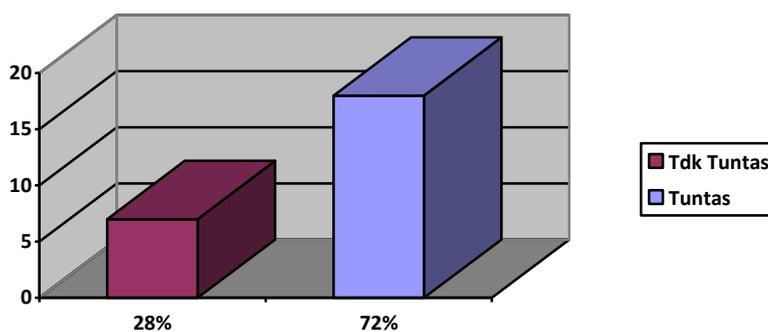
3) Hapalan Siswa tentang Surah at-Takatsur

Tes hasil belajar siswa untuk mengukur hapalan Surah at-Takatsur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 : Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan II

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Prosentase
1	80	4	320	16%
2	70	14	980	56%
3	60	5	300	20%
4	50	2	100	8%
Jumlah		25	1700	100%
Rerata			68	

Dalam bentuk grafik dapat dilihat sebagai berikut:

Grafik 4.3: Hasil Belajar Siswa Pertemuan II**Grafik 4.4: Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Pertemuan II**

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 68. Hal ini berarti belum mencapai persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Alquran Hadis yaitu rata-rata 70. Siswa yang tuntas secara klasikal sebanyak 18 orang (72%), dan yang tidak tuntas sebanyak

7 orang (28%). Karena itu, rata-rata nilai hasil belajar siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, dan hasil belajar pertemuan I dan II siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktibitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media Kartu Kata dinyatakan cukup efektif untuk meningkatkan hapalan siswa, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Pertemuan I dengan skor 78% dan pertemuan II sebesar 81%. Rata-rata 79%.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran semakin meningkat, terutama dalam hal menjawab dan mengajukan pertanyaan.
- 3) Hasil belajar siswa, yakni hapalan terhadap surah a-Takatsur ayat 1-4, terus meningkat. Pada pertemuan I, rata-rata nilai hapalan siswa adalah 65,6, dan pada pertemuan II, rata-rata 68.

2. Tindakan Kelas Siklus II

(Pertemuan Pertama (2 x 35 menit))

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus II sebagai berikut:
 - a) Pertemuan pertama (2 x 35 menit), hari Sabtu tanggal 13 September 2011 di Kelas V jam pelajaran ke-1 dan ke-2.

- b) Pertemuan kedua (2 x 35 menit), hari Sabtu tanggal 20 September 2011 di Kelas V jam pelajaran ke-1 dan ke-2.
- c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d) Menyiapkan surah at-Takatsur ayat 5-6 pada selebar kartun.
- e) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru pada saat pembelajaran berlangsung.
- f) Menyusun alat/soal evaluasi untuk mengukur hapalan siswa terhadap surah at-Takatsur ayat 1-6, serta menyiapkan daftar nilai siswa.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal (10 menit)

Guru memasuki ruangan Kelas V yang disambut salam oleh para siswa. Guru membalas salam mereka dan mempersilahkan mereka duduk kembali, namun sebelum pelajaran dimulai guru dan siswa melakukan doa bersama. Guru memperhatikan keadaan kelas lalu mengabsen kehadiran siswa. Untuk memotivasi siswa untuk belajar guru mengkondisikan kelas yang dilanjutkan dengan melakukan appersepsi. Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Pada kegiatan ini, guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti (50 menit)

Kegiatan inti pada pertemuan I siklus II ini adalah melanjutkan pelajaran Surah at-Takatsur, yaitu ayat 5-6. Guru menjelaskan sambil bertanya jawab dengan siswa, lalu membacakan surah at-Takatsur ayat 5-6 sebanyak dua kali tanpa diikuti oleh siswa. Kemudian guru menyuruh

setiap siswa mengikuti bacaan guru kata-perkata, lalu satu ayat secara lengkap. Begitu seterusnya hingga semua siswa mendapat giliran.

3) Kegiatan akhir (10 menit)

Kegiatan akhir diisi dengan evaluasi, yaitu guru memberikan tes tertulis kepada siswa berupa menyambung atau menyempurnakan ayat 5-6 surah at-Takatsur.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10: Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan I Siklus II

INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
	1	2	3	4	5
I. PRA PEMBELAJARAN					
1. Mempersiapkan siswa untuk belajar					5
2. Melakukan kegiatan appersepsi					5
II. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A. Penggunaan media kartu kata					
3. Membacakan potongan kata dengan fasih dan lancar.					5
4. Membacakan satu ayat dengan fasih dan lancar diikuti oleh siswa.					5
5. Kartu kata dibuat dengan cukup besar dan mudah dilihat serta dibaca.				4	
6. Mengacak kartu kata dengan tidak berurutan.				4	
7. Menyuruh siswa menyusun kartu kata tersebut.				4	
8. Membuat simpulan sesuai materi.				4	
B. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran					
9. Menggunakan media secara efektif dan efisien.					5
C. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
10. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.				4	
11. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.				4	

D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar				
12. Memantau kemajuan belajar.				5
13. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi.			4	
E. Penggunaan Bahasa				
14. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas.			4	
15. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.			4	
III. PENUTUP				
16. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.				5
Jumlah				
TOTAL SKOR				71

Keterangan Skor:

1 = Kurang sekali.	00% - <20% = Kurang sekali.
2 = Kurang	20% - <40% = Kurang baik.
3 = Cukup	40% - <60% = Cukup
4 = Baik	60% - <80% = Baik.
5 = Baik sekali.	80% - 100% = Baik sekali.

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{71}{80} \times 100 = 88\% = \text{Baik sekali.}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah *baik*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru menggunakan media kartu kata termasuk kategori *baik sekali*.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11: Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pertemuan III

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru.				4	
2	Menjawab pertanyaan guru.				4	
3	Mengajukan pertanyaan.			3		
4	Mengikuti ucapan guru dengan lancar dan keras dalam kelompok dan perorangan.					5
5	Menyusun kartu kata dengan cepat dan benar.				4	
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.			3		
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran.				4	
8	Menyimpulkan hasil.			3		
TOTAL SKOR		30				

Keterangan Skor:

1 = Kurang sekali.	00% - <20% = Kurang sekali.
2 = Kurang	20% - <40% = Kurang baik.
3 = Cukup	40% - <60% = Cukup
4 = Baik	60% - <80% = Baik.
5 = Baik sekali.	80% - 100% = Baik sekali.

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{30}{40} \times 100 = 75\% = \text{Baik.}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah *baik*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar siswa cukup baik, walaupun masih kurang dalam hal mengajukan pertanyaan dan menyimpulkan hasil pembelajaran. Hal ini disebabkan siswa masih baru mengenal media Kartu Kata.

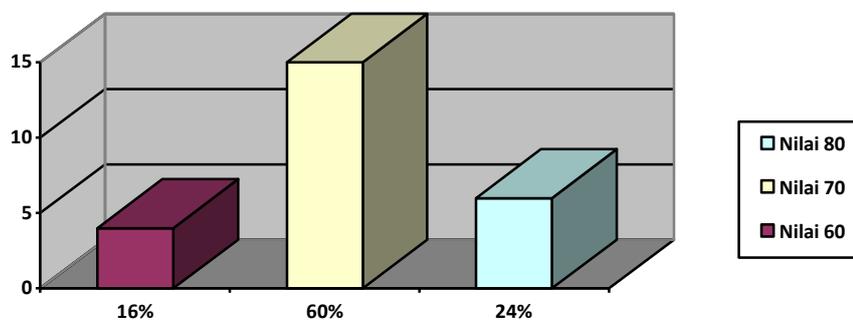
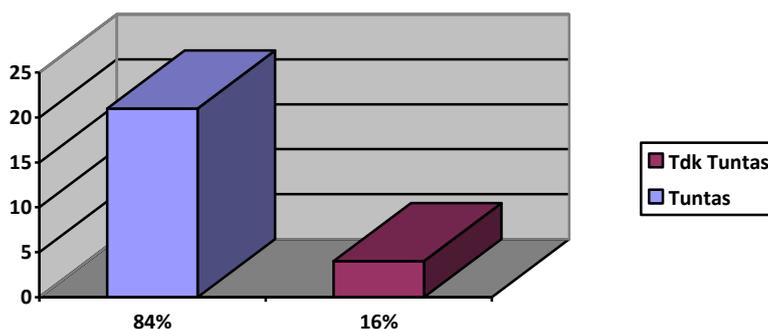
3) Hapalan Siswa terhadap Surah at-Takatsur

Tes hasil belajar siswa untuk mengukur hapalan siswa Surah at-Takatsur ayat 5-6 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 : Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan III

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Prosentase
1	80	6	480	24%
2	70	15	1050	60%
3	60	4	240	16%
Jumlah		25	1770	100%
Rerata			70,8	

Dalam bentuk grafik dapat dilihat sebagai berikut:

Grafik 4.5: Hasil Belajar Siswa Pertemuan III**Grafik 4.6: Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Pertemuan III**

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 70,8. Hal ini berarti sudah mencapai persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Alquran Hadis yaitu rata-rata 70. Siswa yang tuntas secara klasikal sebanyak 21 orang (84%), dan yang tidak tuntas sebanyak 4 orang (16%). Karena itu,

rata-rata nilai hasil belajar siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi. Untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Pertemuan Kedua Siklus II (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan sama dengan persiapan pada pertemuan pertama siklus II.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal (10 menit)

Guru memasuki ruangan Kelas V yang disambut salam oleh para siswa. Guru membalas salam mereka dan mempersilakannya duduk kembali, namun sebelum pelajaran dimulai guru dan siswa melakukan doa bersama. Guru memperhatikan keadaan kelas lalu mengabsen kehadiran siswa.

2) Kegiatan inti (50 menit)

Guru kembali mengulang surah at-Takatsur ayat 5-6. Dilanjutkan dengan dua ayat terakhir, yaitu ayat 7-8. Prodesurnya sama dengan pertemuan sebelumnya, yaitu membacakan kedua ayat itu dua kali tanpa diikuti siswa, lalu menunjuk setiap siswa untuk mengikuti bacaan guru kata-perkata, lalu per ayat secara lengkap.

3) Kegiatan akhir (10 menit)

Sebagai kegiatan akhir, guru menyimpulkan pelajar bersama siswa. Kemudian guru mengadakan tes akhir untuk mengetahui hapalan siswa, dengan memberika tes tertulis berupa menyempurnakan ayat yang diambil dari surah at-

Takatsur ayat 1-8.

c. Hasil Tindakan Kelas Siklus II

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13: Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan IV

INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
	1	2	3	4	5
I. PRA PEMBELAJARAN					
1. Mempersiapkan siswa untuk belajar					5
2. Melakukan kegiatan appersepsi					5
II. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A. Penggunaan media kartu kata					
3. Membacakan potongan kata dengan fasih dan lancar.					5
4. Membacakan satu ayat dengan fasih dan lancar diikuti oleh siswa.					5
5. Kartu kata dibuat dengan cukup besar dan mudah dilihat serta dibaca.				4	
6. Mengacak kartu kata dengan tidak berurutan.					5
7. Menyuruh siswa menyusun kartu kata tersebut.				4	
8. Membuat simpulan sesuai materi.				4	
B. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran					
9. Menggunakan media secara efektif dan efisien.					5
C. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
10. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.					5
11. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.					5
D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
12. Memantau kemajuan belajar.					5
13. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi.					5
E. Penggunaan Bahasa					
14. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas.					5
15. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.				4	
III. PENUTUP					
16. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.					5
Jumlah				16	60
TOTAL SKOR				76	

Keterangan Skor:

1 = Kurang sekali.	00% - <20% = Kurang sekali.
2 = Kurang	20% - <40% = Kurang baik.
3 = Cukup	40% - <60% = Cukup
4 = Baik	60% - <80% = Baik.
5 = Baik sekali.	80% - 100% = Baik sekali.

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{76}{80} \times 100 = 95\% = \text{Baik sekali.}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah termasuk kategori *baik sekali*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru menggunakan media kartu kata termasuk kategori *baik sekali*.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan keempat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pertemuan IV

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru.					5
2	Menjawab pertanyaan guru.				4	
3	Mengajukan pertanyaan.			3		
4	Mengikuti ucapan guru dengan lancar dan keras dalam kelompok dan perorangan.					5
5	Menyusun kartu kata dengan cepat dan benar.					5
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.				4	
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran.					5
8	Menyimpulkan hasil.				4	
TOTAL SKOR		35				

Keterangan Skor:

1 = Kurang sekali.	00% - <20% = Kurang sekali.
2 = Kurang	20% - <40% = Kurang baik.
3 = Cukup	40% - <60% = Cukup
4 = Baik	60% - <80% = Baik.
5 = Baik sekali.	80% - 100% = Baik sekali.

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{35}{40} \times 100\% = 87\% = \text{Baik sekali.}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah *baik sekali*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar siswa sudah baik.

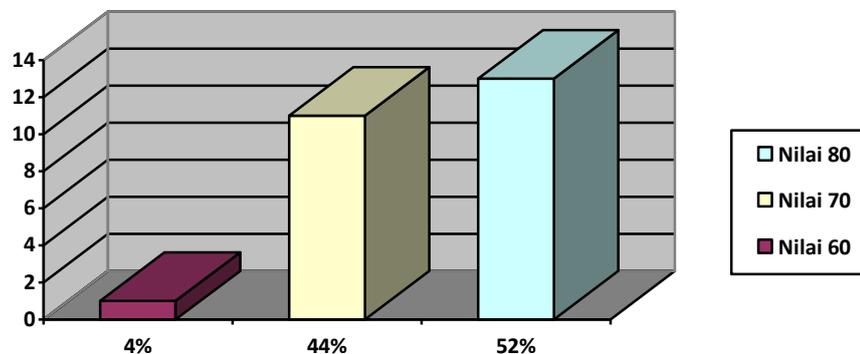
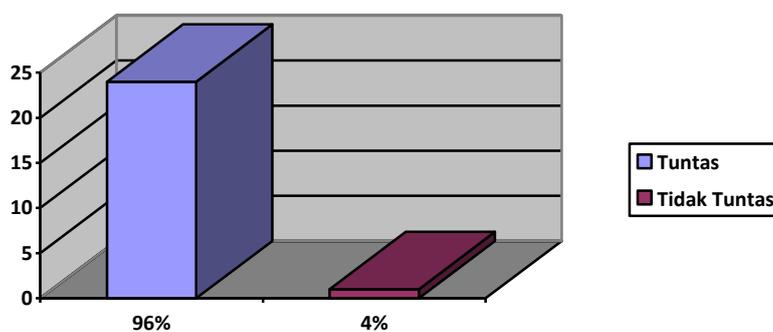
3) Hapalan Siswa terhadap Surah at-Takatsur

Tes hasil belajar siswa untuk mengukur hapalan siswa Surah at-Takatsur ayat 5-6 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 : Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan IV

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Prosentase
1	80	13	1040	52%
2	70	11	770	44%
3	60	1	60	4%
Jumlah		25	1870	100%
Rerata			74,8	

Dalam bentuk grafik dapat dilihat sebagai berikut:

Grafik 4.7: Hasil Belajar Siswa Pertemuan II Siklus II**Grafik 4.8: Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Pertemuan II Siklus II**

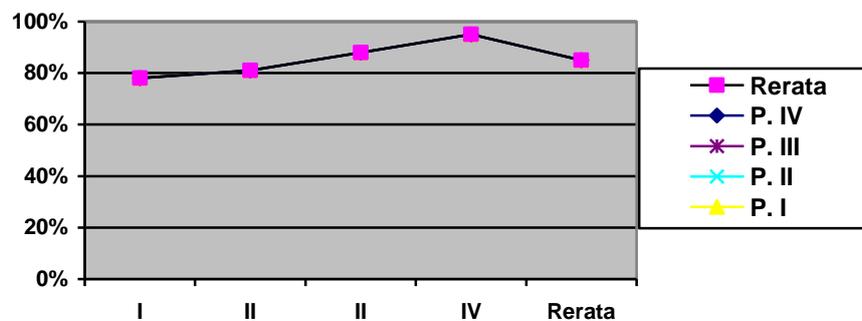
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 74,8. Hal ini berarti sudah melampaui persyaratan tuntas belajar individual yang ditetapkan oleh kurikulum Alquran Hadis yaitu rata-rata 70. Namun sebagian siswa masih ada yang tidak tuntas secara klasikal, yaitu sebanyak 1 orang atau 4% termasuk kategori *sedikit sekali*.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, dan hasil belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

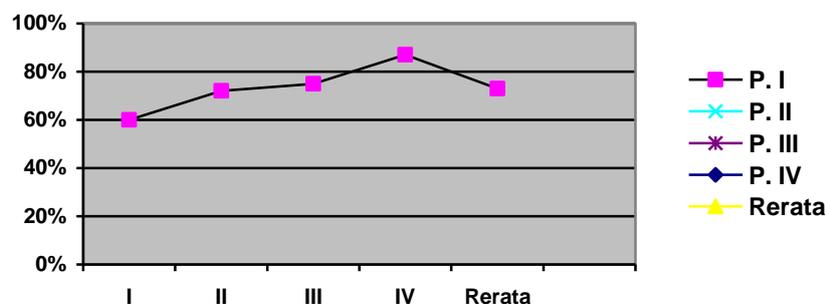
- 1) Aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media Kartu Kata dinilai *baik sekali*, karena skor terus meningkat pada setiap pertemuan, di mana pada pertemuan I dengan skor 78%, pertemuan II 81%, pertemuan III 88%, dan pertemuan IV 95%. Rata-rata skor aktivitas guru adalah 85%, termasuk kategori *baik sekali*. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.9. Skor Aktivitas Guru pada Setiap Pertemuan



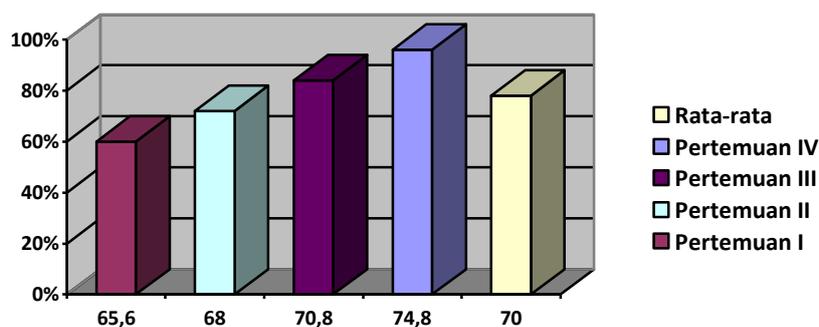
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran selalu mengalami peningkatan, di mana pada pertemuan I mencapai 60%, pertemuan II 72%, pertemuan III 75% dan pertemuan IV 87%, dengan rata-rata 73%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.10. Skor Aktivitas Siswa pada Setiap Pertemuan



3) Hasil tes hapalan siswa terhadap surah at-Takatsur pada pertemuan I dengan rata-rata 65,6 dan ketuntasan klasikal 60%, pertemuan II dengan rata-rata 68 dan ketuntasan klasikal 72%, pertemuan III dengan rata-rata 70,8 dengan ketuntasan klasikal 84%, dan pertemuan IV dengan rata-rata 74,8 dan ketuntasan klasikal 96%. Rata-rata hasil tes belajar siswa adalah 70, dan rata-rata ketuntasan klasikal sebesar 78%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.11. Hapalan Siswa pada Setiap Pertemuan



4) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media Kartu Kata dengan materi Surah at-Takatsur dinyatakan *berhasil* karena mencapai indikator keberhasilan yang diterapkan:

- a) Tercapainya ketuntasan individual, yaitu hasil belajar rata-rata 70.
- b) Tercapainya ketuntasan klasikal $\geq 75\%$.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar, maka dapat

dinyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media Kartu Kata dengan materi Surah at-Takatsur dinyatakan *berhasil*. Hal ini terlihat dari:

1. Aktivitas guru dalam mengajar dengan menggunakan media Kartu Kata di Kelas V sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yang terus meningkat pada setiap pertemuan.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media Kartu Kata di Kelas V, semakin meningkat pada setiap pertemuan. Ini berarti media ini mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.
3. Hapalan siswa terhadap materi Surah at-Takatsur dinyatakan berhasil, karena mencapai indikator yang ditetapkan, dan setiap pertemuan hasil belajar siswa selalu meningkat.
4. Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti pembelajaran dengan menggunakan media Kartu Kata dianggap berhasil. Karena itu, media ini dapat dijadikan salah satu alat pembelajaran untuk meningkatkan hapalan siswa tentang materi Surah at-Takatsur atau surah-surah lainnya pada kelas yang lebih tinggi.